Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit THE MANIFESTATION OF UBERMENSCH AND DER WILLE sitas Brawijava ZUR MACHT (WILL TO POWER) **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya IN CHAIRIL ANWAR'S FOUR POEMS Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya THESIS Jniversitas Brawijaya ersitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya KURNIA WIDHI TETUKO Iniversitas Brawijaya NIM. 0811110052 niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** STUDY PROGRAM OF ENGLISH DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya **FACULTY OF CULTURAL STUDIES** UNIVERSITAS BRAWIJAYA **Universitas Brawijaya** niversitas Brawijaya Universitas Braw₂₀₁₃ Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Tetuko, Kurnia Widhi . 2013., **The Manifestation of** *Ubermensch* and *Der Wille* Zur Macht (Will to Power) in Chairil Anwar's Four Poems. Department of Universi Language and Literature, English Literature Study Program, Faculty of Culturalsitas Brawijaya Studies, Brawijaya University. Supervisor: (1) M. Andhy Nurmansyah, M. Hum., siras Brawijaya (2) Ni Wayan Swardhani W, SS, Universitas Brawijava Universitas Brawijava Keywords: Existentialism, Ubermensch, Will to Power, Chairil Anwar's Four sitPoemsawijaya The issue of Existentialism in literary work has become interesting topic to discuss since the late of 1800's till nowadays. This phenomenal thought led to the new era of philosophical thought, as many philosophers called post modernism. The idea of "God is Dead (Gott ist tot)" introduced by Nietzsche has changed all Shas Bl Universithe mindsets of western people at that time to find the new "faith", value, and sitas Brawijaya Universi morality. The Ubermensch born as the Overman or Superman that can handle and answer the death of God. They (the Ubermensch) are those who are brave to challenge the death, they love challenge and short time of peace to measure their best potential. Nietzsche explained that *Ubermensch* is the combination of three sites B characters: strength, cleverness, and pride. *Ubermensch* also has four aspects: *Gott* ist tot (God is dead), the spirit to gain the power and authority, bravery to challenge the death, and trans valuation moral. Meanwhile, one of the manifestations of Ubermensch concept is Der Wille Zur Macht (Will to Power). Universi Nietzsche himself adores art as his sublimation to manifest his *Ubermensch*. It cansitas Brawijay be proven by his work entitled "The Birth of Tragedy". The idea of Ubermensch and Will to Power according to writer's interpretation has influenced Chairil Anwar "as the famous Indonesian poet" to make the poem that manifest the idea of *Ubermensch* and Will to Power. Universitas BraThis study uses qualitative approach in relation to the use of clear and sitas Brawijaya Universi systematic description about the phenomenon being studied. The intrinsic and the phenomenon being studied. extrinsic elements of the poems are used by the writer to reveal the manifestation of Ubermensch and Will to Power in Chairil Anwar's four poems. By analyzing the intrinsic and extrinsic element of the poems, the writer reveals the manifestation of *Ubermensch* in Chairil Anwar's selected poems. They Stas Brawijaya are "Aku", "Kerawang Bekasi", "Prajurit Jaga Malam", and "Maju". The manifestation of *Ubermensch* shows the aspect of "Bravery to Challenge the Death and the manifestation of Will to Power" niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 2013., Manifestasi Ubermensch dan Der Wille Zur Macht (Will to Power) dalam Empat Puisi Karya Chairil Anwar. Program ers Studi Sastra Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) M. Andhysitas Brawijaya UniversitNurmansyah, M. Hum., (2) Ni Wayan Swardhani W, SS, as Brawijaya Universitas Brawijaya Kata Kunci: Eksistensialisme, *Ubermensch*, *Will to Power*, Empat Puisi Karya Chairil Anwar. Chairil Anwar. sitas BraPerbincangan tentang Eksistensialisme dalam karya sastra sudah menjadis kas Brawijaya topik yang menarik untuk di kaji sejak akhir tahun 1800 an hingga saat ini. Pemikiran yang fenomenal ini telah membawa kepada era baru pemikiran filsafat, dimana banyak filsuf menyebutnya era Post Moderen. Ide tentang "Gott ist tot" (Tuhan telah mati) yang diperkenalkan oleh Nietzsche telah mengubah semua Universi kiblat pemikiran orang-orang barat di masa itu untuk menemukan "Iman", nilai,sitas Brawijaya dan moralitas yang baru. Ubermensch terlahir sebagai manusia adikodrati untuk menjawab tentang kematian Tuhan. Mereka (para *Ubermensch*) adalah orang-orang yang berani menantang kematian, mereka mencintai tantangan, dan waktu damai yang singkat supaya mereka dapat mengukur potensi diri mereka. Nietzsche menjelaskansitas B bahwa Ubermensch adalah kombinasi dari tiga karakter: kekuatan, kecerdasan, dan kebanggaan. Ubermensch juga memiliki empat aspek: Gott ist tot (Tuhan telah mati), semangat untuk meraih kekuatan dan kekuasaan, keberanian untuk menantang maut, dan trans valuasi moral. Sementara itu, salah satu manifestasi dari konsep Ubermensch adalah Der Wille Zur Macht (Kehendak untuksitas Brawijaya Berkuasa). Nietzsche sendiri begitu mengagumi seni sebagai sublimasi untuk memanifestasikan jiwa *Ubermensch* yang dimilikinya. Hal tersebut bisa dilihat dalam karyanya yang berjudul "The Birth of Tragedy". Ide tentang Ubermensch dan Will to Power menurut interpretasi penulis telah mempengaruhi Chairil rsi Anwar "sebagai penyair ternama di Indonesia" untuk menciptakan puisi yangsitas Brawijaya memanifestasikan ide tentang Ubermensch dan Will to Power. Wijaya Universitas Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena yang dipelajari secara jelas dan sistematis. Elemen-elemen intrinsic dan ekstrinsik dalam puisi digunakan oleh penulis untuk mengungkapkan manifestasi Universit dari *Ubermensch* dan *Will to Power* dalam empat puisi karya Chairil Anwar. IVersitas Brawijaya Universitas Br Dengan menganalisa elemen intrinsic dan ekstrinsik puisi, penulis telahsitas Brawijaya mengungkapkan manifestasi dari Ubermensch yang terdapat dalam empat puisis karya Chairil Anwar. Empat puisi tersebut adalah "Aku", "Kerawang Bekasi", "Prajurit Jaga Malam", dan "Maju". Manifestasi dari Ubermensch menunjukkan aspek "Bravery to Challenge the Death dan manifestasi dari Will to Power". Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Drawiiaya	Universitae Provilleve Universitae Provilleve Universitae Provilleve Universitae Provilleve
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawija In writing the thesis, a lot of people have provided motivation, ersitas Brawijaya
Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya advice, support, and even remark that help the writer. First, my deepest Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Bappreciation to my beloved parents, my mother Mas Adah for the endless rsitas Brawijaya
Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawlaya Universitas Brawlaya Universitas Brawlaya Universitas Brawlaya Universitas Brawlaya
Brawijaya Brawijaya	Universitas Salutation and appreciation to K.Ng.H Agus Sunyoto as the spiritual Guru niversitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universi I present my sincere appreciation to M. Andhy Nurmansyah, ersitas Brawijaya
Brawijaya	
Brawijaya	Universit M.Hum. as my first advisor who has given advise and motivation and niversitas Brawijaya
Brawijaya	Silversites Brawnjaya
Brawijaya	Universita taught me about the systematic thought. Then, the second advisor Niersitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Wayan Swardhani W, S.S. who has helped patiently finishing my thesis by Universitas Brawijaya
Brawijaya	
Brawijaya	Universitas I giving suggestion, guidance, and correction since the preliminary of rsitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Blanda Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Bmanuscript until the completion of the thesis. My gratitude is also rsitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Bray addressed to Yusri Fajar, M.A. as my examiner who had evaluated and
Brawijaya	Universitas Brawija
Brawijaya	Universitas Bgiven suggestions for the improvement of this thesis. Jawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawija Finally I hope that my thesis can be useful for all awijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitathe Writerjaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijay ⁱⁱ Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawijaya - Universitas Brawijaya
5/21///12//2	Thinkers as Resultand Thurbertas Resultand Thurbertas Resultand Thurbertas Resultand

	entreletae platticiae entreletae platticiae entreletae platticiae	O THE OTHER	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya		Universitas	
rawijaya	DECLARATION OF AUTHORS SUPERVISORS' APPROVAL		
rawijaya	BOARD OF EXAMINERS' CERTIFICATE OF APPROVAL		
rawijaya	University Board Votes University University Brawiiaya	Universitas	
rawijaya	Universita Brawijaya Universita Brawijaya Universita Brawijaya Universita Brawijaya	Universitas	Brawiiav
rawijaya	Universit ACKNOWLEDGEMENTS as Brawijaya	Universitas	Brawiiav
rawijaya	I I I I I I I I I I I I I I I I I I I	Universites	Drowiiov
rawijaya	Universit LIST OF APPENDICES	Unixersitas	Brawijay
rawijaya	Universit LIST OF APPENDICES	Universitas	Brawiiav
rawijaya	Universit CHAPTER I INTRODUCTION	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universita 1.1 Background of the Study		
rawijaya	1.2 Problems of the Study	3 _{versitas}	Rrawijay
rawijaya	Universi 1.3 Objectives of the Study	1. Aversitas	Brawijav
rawijaya	Universit	hiversitas	Brawijay
rawijaya	Universit CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	hiyersitas	Brawijay
rawijaya	2.1 The Concept of Existentialism	1 5 I Iniversitas	Brawijay
rawijaya	Universit Universit Universit 2.1.1 the Concept of Ubermensch 2.1.2 the Spirit Der Wille Zur Macht	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universita 2.1.2 the Spirit <i>Der Wille Zur Macht</i>	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas 2.2 Previous Studies	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas L 2.3 Research Method	Universitas	
rawijaya	Universitas B.	Universitas	
rawijaya	Universitas Bra	Universitas	
rawijaya	Universit CHAPTER III FINDINGS AND DISCUSSION	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawija 3.1.1 the Manifestation of Bravery to Challenge the Death	·Un16ersitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijay 3.1.2 the Manifestaion of Der Wille Zur Machtjeva.	··Un26ersitas	Brawijay
rawijaya		Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya CHAPTER IV CONCLUSION AND SUGGESTION Brawijaya	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya 4.1 Conclusion	40 41	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	41 Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	42 Unixersitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	

Busilians	Universites Drewijeve	Universites Presuitore	Universites	Drawiiaya	Universites	Duguellava
Brawijaya Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas Universitas	
		Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universita LIST OF APP				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			_	
Brawijaya	Universitas BAppendix	Universitas P				
Brawijaya	Universitas Brawija Text	t of Four Poems by Chairil A	Anwar ersitas	Brawijaya	45 Iniversitas	Brawijaya
Brawijaya	Universitas B2avBerita A	Acara Bimbingan Skripsi	95	Brawijaya	₅₀ Jniversitas	Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijay			rawijaya		
Brawijaya	Universitas Brawi	CITAS B	D.	rijaya		
Brawijaya	Universitas Br	251	14/	va	Universitas	
Brawijaya	Universitas		業		Universitas	
Brawijaya	Universita		May (Universitas	
Brawijaya	Universi	\$ 1/1 (mile)	T STEE	7,		Brawijaya
Brawijaya	Universi		14.50			Brawijaya
Brawijaya	Universit			T		Brawijaya
Brawijaya	Universit					Brawijaya
Brawijaya	Universit		77			Brawijaya
Brawijaya	Universita	AN STAIL	4-4		niversitas	
Brawijaya	Universitas		CAI	/	Universitas	
Brawijaya	Universitas		11517		Universitas	
Brawijaya	Universitas L			//	Universitas	
Brawijaya	Universitas Bl	岩、「砂場」	4.5	//a	Universitas	
Brawijaya	Universitas Bra	AA		aya		
Brawijaya	Universitas Braw			Ajaya	Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawija			wijaya		
Brawijaya	Universitas Brawijay			Tawijaya		
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Danisas				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay ^x a				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya				
Rrawijaya	Universitas Brawijava	Universitas Brawijava	Universites	Rrawijaya	Universites	Drowiiovo

Universitas Brawijaya Universitas INTRODUCTION ersitas Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br In this chapter of introduction, the writer provides background, problems, rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya and objectives of the study. Universit 1.1 Br Background of the Study Existentialism is very interesting topic to discuss, since its first appearance Universities the late of 1800's. Its controversial thought makes many people from Universities Universities universities to generation never stop discussing it. There are some figures related to sites this thought, "Kierkegaard", "Friedrich Wilhelm Nietzsche", and "Jean Paul Universi Sartre". Even though there is no exact definition about existentialism; the main sitas Brawijaya definition of existentialism according to Maksum Ali (2011, p.363) is ersit "philosophical thought focusing on individual contemplation to find the meaning Brawijaya University of human life." Individual contemplation is the key terms to understand the itas B existentialism. By doing the individual contemplation somebody will find the Universitimeaning of human life or the existence of his or her life. Jean Paul Sartre (1980, Sitas Brawijaya cited in Maksum Ali 2011, p. 223) also says "Existence precedes essence". Sartre's quotation becomes the dictum of existentialism which means somebody Universi must find his or her existence by himself or herself to understand the meaning of sitas Brawijay Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Universita Universities essence is the conceptual way of thinking/life of existentialist. Tawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BraThe individual, contemplation as Ali Maksum mentioned above, lead existentialism to oppose the collective concept of thought in society, such as Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit Structuralism, religion, democracy and other collective concepts. The goal of this ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universi philosophy according to Nietzsche is to explore the ability and the potential of sizes sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi Therefore, Nietzsche introduced the concept of *Ubermensch* (overman) and the sitas Bra Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br Universi spirit of *Der Wille Zur Macht* (Will to Power) in order to achieve that goal. The Stras Br Universitidea of Ubermensch concept appears in Nietzsche literary work "The Birth of Universitas Brawijaya Universitas Universitas Tragedy", Maksum Ali (2011) says to expand the idea of existentialism; manysitas existentialists represent their idea to the literary work. Jean Paul Sartre represents Universithis idea of existentialism via novel entitled Nausea and L' imagination, Si Universi Kierkegaard with his "The Concept of Irony" and "Either/Or", Berdyaev with his sitas "the Philosophy of Freedom", and absolutely Nietzsche with his phenomenal Universitworks "Thus Spoke Zarathustra", "Ecce Homo", and many others. Thesitas manifestation of the idea of existentialism, Ubermensch, and Der Wille Zur Macht Universit(Will to Power) can be represented by any literary work. Although it is difficult to define, Mark Flanangan (2012, para.1) interprets that "poetry is an imaginative awareness of experience expressed through University meaning, sound, and rhythmic language choices so as to evoke an emotional response." By the definition above, poem is the media to deliver the ideas and messages to another person. The poem can depict the social life in one society; the ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra University poem also can be the manifestation of philosophical thought by the philosopherssitas Brawijaya to deliver their idea. It just like novel, movie, and another social media; poem is the effective literary work to manifest and deliver the idea or message to another Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitpersonawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

	The second distribution of the second distributi	01111101011000	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Unive ³ sitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Br Chairil Anwar, one of the famous Indonesian poets represents th	e idea of sitas	Brawijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universi existentialism, especially the concept of Ubermensch and the spirit of I	Der Willesitas	Brawijay
rawijaya rawijaya	Zur Macht (Will to Power). It can be analyzed trough his four poems rela	Universitas ted to the	Brawijay Brawijay
rawijaya	Universitidea of <i>Ubermensch</i> and the spirit of Will to Power. To reveal the		
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
rawijaya	existentialism in his poems, especially the idea of Ubermensch and the		Brawijay
rawijaya			
rawijaya	Universit Will to Power; the writer will analyze his four poems, entitled "Aku", "K Universitas Brawijaya	Cerawang Universitas	
rawijaya	Universit Bekasi", "Prajurit Jaga Malam", and "Maju".	Universitas	
rawijaya			
rawijaya	Universitas Braw Universitas Br The analysis of this literary works is important to be elevated in	literature	Brawijay
rawijaya	Universit aspect. At least there are two important points: first; existentialism, espe-	cially the sitas	Brawijay
rawijaya	Universita	Universitas	
rawijaya	Universi concept of Ubermensch and the spirit Der Wille Zur Macht (Will to Powe		
rawijaya	University are introduced by Nietzsche as the concept that influences the philo	iversitas	Brawijay
rawijaya	University Introduced by Microscope as the concept that infraences the philo	niversitas	Brawijay
rawijaya	Universi thought in modern era. These concepts led to the new era of phile	osophicalsitas	Brawijay
rawijaya	University thought. The second point is to know Chairil Anyon's philosophical th	niversitas	Brawijay
rawijaya	University thought. The second point is to know Chairil Anwar's philosophical th	Hiversitas	Brawijay
rawijaya	Universit creating his poems. Therefore, it is important to understand how far the content of th		
rawijaya	Universitas	Universitas	Brawijay
rawijaya	University Ubermensch and Der Wille Zur Macht (Will to Power) manifests in		
rawijaya	Universitas Bra Anwar's monumental poems. Universitas Bra ava	Universitas	
rawijaya		Universitas	
rawijaya 	Universitas Braw	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawija Universitas Bra Problem of the study wijaya	Universitas	
rawijaya Irawijaya		Universitas Universitas	
rawijaya Srawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universit How does the concept of <i>Ubermensch</i> and the spirit <i>Der Wille Zur Mach</i>		
rawijaya		Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Power) by Frederic Nietzsche manifest in Chairil Anwar's four poems?	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas	

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BraBased on the problem of the study mentioned above, the objective of thesitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya study is to find out the concept of *Ubermensch* and the Spirit of *Der Wille Zur* Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya rawijaya University Macht (Will to power) by Frederich Nietzsche that manifest in Chairil Anwar's sitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas poems. Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya rawijaya ersitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** rawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universit Universitas Brawijaya niversitas Brawijaya rawijaya rawijaya Universit rawijaya niversitas Brawijaya rawijaya rawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya**

	ersitas Brawijaya	Universitas Br	awijaya l	Jniversitas	Brawijay
g - g - g - g - g - g - g - g - g - g -	ersitas Brawijaya	Universitas Br		Iniversitas	
	ersitas Brawijaya			Jniversitas S	
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	ersitas Brawijaya	Universitas Br	awijaya l	Jniversitas S	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Unive	ersitas Brawijaya	Universitas Br	awijaya l	Jniversitas S	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	ersitas Brawijaya	Universitas Br	awijaya l	Jniversitas S	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	ersitas Branciere	Runiversitas Br	awijaya l	Jniversitas S	Brawijay
	ersitas Brawijaya			Jniversitas S	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya UREN	TEW OF RELATE	D LITERATURE	awijaya l	Jniversitas S	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Unive	ersitas Brawijaya	Universitas Br	awijaya l	Jniversitas S	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Unive	ersitas Brawijaya	Universitas Br	awijaya l	Jniversitas S	Brawijay
rawijaya Universitas Bran/ithisachapter	of review of relate	d literature, the v	writer provid	lesiv(1)sitas	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Unive	ersitas Brawijaya	Universitas Br	awijaya l	Jniversitas S	
rawijaya Universitas Theoretical Framework	and (2) Previous S	Study to support t	his study, a	nd (3) sitas	Brawijay
rawijaya Universit Research Methods.		ersitas Br		Jniversitas S	
rawijaya Universitas Brawijaya		as Br		Jniversitas S	
rawijaya Universitas Brawijay	T	Y	awijaya l	Jniversitas S	Brawijay
rawijaya Universitas Brawne Concept of		D .		Jniversitas	
	2011, p.363) defin	es "Existentialism	n is philoso	phical	Brawijay
rawijaya Universitas		登		miversitas	Brawijay
rawijaya Universithought focusing on ind	ividual contemplatio	n to find the mean	ing of huma	a life."sitas	Brawijay
rawijaya Universi "The individual contem	nlation" is the effort	of somebody to l	ook deener i	niversitas	Brawijay
	plation is the chort	or somebody to h	ook deeper 1	niversitas	Brawijay
rawijaya Universi or her potential and abil	ity inside his or her b	oody. Finding the p	otential and	-	
rawijaya Universit	avistantialism thans	ht hafara samah	ody oon fi	hiversitas	Brawijay
rawijaya Universitare the beginning in					
rawijaya Universitimeaning of his or her l	ife. If somebody has	s found the meaning	ng of life, it	means	Brawijay
rawijaya Universita	E EZ	1 1'C 751' 1		Iniversitas	
rawijaya Universitsomebody has found the		14 / 14			
rawijaya Universitas B Sartre's quotation about rawijaya Universitas B	existentialism "Exis	tence precedes ess	ence" which	Jniversitas means	Brawijay
rawijaya Universitae Presidence of human	determined the desti	ny, value and mora			
rawijaya Universitas Braw rawijaya Universitessence of this life. By	the definition above	e. I interpret that r	// jaya nany existen	Jniversitas tialists	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijay use the idea of individu rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	al contemplation and	searching the mea	aning of hum	an life	Brawijay
rawijaya Universitas the grounding theor					
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya				· ·	
rawijaya Universitas Therefore, the existen	tialists above put	the idea of exist	entialism as	their	Brawijay
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya (Laboration of the Corp.)					
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	see in Kierkegaard	Universitas Br	or Faith, S awiiava	Iniversitas	Brawijay
rawijaya Universitconcept wExistence Pr					
				Iniversitas	
rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	ersitas Brawijaya	Universitas Br	awijaya l	Jniversitas	
	ersitas Brawijaya			Jniversitas	
	ersitas Brawijsya			Iniversitas	
	ersitas Brawijaya			Jniversitas S	
	ersitas Brawijaya			Jniversitas	
, ,			3 - 3		

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive⁶sitas Brawijaya Universitas Universitas Br Furthermore, Macquarrie (1972, p.18) defines further that "Existentialism Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit Universitis philosophical thinking begins with the human subject – not merely the thinking sitas itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi subject of existentialism is the point that existentialism can give influence and itas Br Universitas Brawijaya that Maksum Ali explained above does not only focus on the thinking of human, Sitas Universitbut also the whole aspect of human life, such as the acting, feeling, and living.sitas This definition, especially "human individual" related to Hassan's (1973) statement that existentialism grows as Anthropological philosophy, the University philosophy focuses on human as the subject. This "human individual" is also coherence with the explanation of many existentialist about existentialism, Sartre Universit(1943, p.103) says "Man is nothing else but what he makes for himself", sitas Kierkegaard says ".....becoming subjective is the task proposed for human being" and Earnshaw (2010, para. 3) says "Existentialism is a philosophy that Sitas Universi concerns on the individual existence as the starting point." All of quotations above are focusing on human as individual figure to find the existence in their life. It Universi means the existence can not be reached collectively, because existentialism putsitas Bi the human as individual subject that searched their existence before their essence. Universities Br Related to the concept of Ubermensch and the spirit Der Wille Zur Macht, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br Universit I interpret that Nietzsche embedded "human individual" as grounding theory orsitas dealing subject to develop the concept of *Ubermensch* and *Der Wille Zur Macht*. Therefore, Nietzsche rejects the collective concept that against the human Universi individual, such as democracy. As Hassan (1973) says in his book that Nietzsche Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit hates democracy by stating democracy is merely the merchant and market Brawijaya ersitas Brawijaya – Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi government whom everybody will clash in a gigantic war for the markets of thesitas Brawijava sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas world. Meanwhile, in some of Chairil Anwar's poems sticks the issue of human sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitindividualias the theme ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 2.1.1 The Concept of *Ubermensch* ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BraWalter Kauffman (1954) in his introduction in Nietzsche's work "Thussitas Brawijaya Spoke Zarathustra" (German: Also Sprach Zarathustra) translates Ubermensch as University Overman or Superman. Then, Lampert (1986, p.118) interprets "Ubermensch as a University stronger, smarter, faster, simply better. Nietzsche's' idea to introduce the concept Universi of Ubermench according to the interpretation above, in my opinion, is to search Sitas Brawijaya the meaning of human life, starting with the human individual as the grounding theory in order to find their best potential and power. Therefore, the Ubermensch Strawijaya Universitis the chosen one, the strongest, the smartest, the fastest and the best. Maksum (2011) says the appearance of *Ubermench* concept is related to Universithe death of God. Gott Ist Tot (God is dead) according to Rosen (1995, para. 1) Sitas Brawijaya interpretation "God is dead means that the idea of God can no longer provide values. With the sole source of values no longer capable of providing those University values, there is a real chance of nihilism prevailing. According to Rosen's sitas Brawijaya Universitas Brawijaya University because people have killed him, but the death is on the values, the ideas, and the Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay Universi faith. After the death of ideas and values of God, there is no longer thing that sitas Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya**

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive⁸sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya people believe most. Therefore, people will come to Nihilism, the condition where sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University people do not have value, moral, rule and believe anymore. Brawijava The absence of values according to Rosen's interpretation leads human in University opinion to rethink and research their new value, because human can not trust sit as B Universitas Brawijaya Universit "Zarathustra presents the Ubermensch as the creator of new values. In this way, it Universitappears as a solution to the problem of the death of God and Nihilism". By this site explanation, Ubermensch is the answer and solution from the death of God. Ubermensch replaces the existence of God and its values. The values of Ubermensch according to Nietzsche are the values of superiority, pride, and bravery (1885, cited in Hassan 1973, p.47) has demonstrated. Nietzsche (1885, p.12) himself in his work "Thus Spoke Zarathustra" states "I teach you the Ubermensch (Overman). Once the sin against God was the ersit greatest sin; but God died, and these sinners died with him." It means Nietzsche Sitas gives the solution to the human that have "killed" God to accept the concept of Ubermench in order to avoid the chaos of Nihilism. "The sin" has become the University general fear of human, the obstacle and limitation of human to think, to act and tositas B create something new in human life, finally disappear together with the dead of God. Ubermensch teaches human how to get the absolute freedom, the freedom to ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi think, to act, and to create something new in their life without worrying the sin, sit as Brawijava rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya the hell and the curse of God any longer. rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universities Br Nietzsche's concept of *Ubermensch* is also influenced by Wilhelm Richard Universit Wagner, Nietzsche's best friend when he adored and enjoyed the opera theatre of

Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit Wagner, especially Dionysian. Related with this circumstances Magee (1988, para ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universi 65) explains "Friedrich Nietzsche was a member of Wagner's inner circle during mas the early 1870s, and his first published work, The Birth of Tragedy, proposed Universi Wagner's music as the Dionysian 'rebirth' of European culture in opposition to sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Nietzsche (1870) describes the *Ubermensch* to the sublimation or transformation Universit of sexual desire of human into the work of art. It means people who can control and transform their sexual desire into the work of art is the *Ubermensch*. According to Hassan (1973), Ubermensch is the combination from three Universi things: strength, cleverness, and pride. Furthermore, Hassan (1973) classifies particularly there are four key aspects to elaborate the concept of *Ubermensch*. 1) The aspects of thought that God is dead (Gott ist tot) By the death of God, man is free to do anything and human creation will be unstoppable. Second, The spirit to gain the power, authority, and glory by combining the aspect of *Ubermensch*: strength, cleverness, and pride. Ubermensch needs a proof, and no proof without action. Therefore, sit as Br this concept is required the action to show its power, authority, and Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra3) The third is the bravery to challenge the death. S Brawijaya Universitas Brawi challenge the life, you have to challenge the death also, and no worry sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijabout it Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

	OTHER DIGITAL DIGITAL OF A PROPERTY OF THE PRO	OI TO I I OI T
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Bra4) The aspect of the Trans valuation moral Herden Moral (Slave moral)	awijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Brawijand Herren Moral (Master Moral). Universitas Brawijaya Universitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br Herden Moral is the slave moral/mentality and it is the religion Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	awijay
rawijaya	Universitas Brawi thought, while, Herren moral is a master moral/mentality, and it is the sitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Brawi Ubermensch. Nietzsche is willing the new morality system in the	awijay
rawijaya	Universitas Brawl society, the moral of master (Herren Moral) which brave to face the	awijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Brawi life and able to gain the glory. Related to this explanation, Nietzschesitas Br	awijay
rawijaya	Universitas Braw (1885, p.49) says "Moral systems must be compelled first of all to bow sitas Br	
rawijaya		awijay
rawijaya	Universitas before the gradation of rank; their presumption must be driven home to Br	
rawijaya	Universitate Unive	
rawijaya	University their conscience – until they thoroughly understand at last that it is sit as Br	
rawijaya Irawijaya	immoral to say that what is right for one is proper for another."	
rawijaya	Liniva valida	
	Universit These four aspects are going to be my parameter to analyze the manifestation Br	awijay
rawijaya	Universit Ubermensch in Chairil Anwar's four poems. Jaiversitas Br	
rawijaya	Universitas Universitas Br	
rawijaya	Universitas Br	
rawijaya	2.1.2 The Spirit Der Wille Zur Macht (Will to Power) Universitas L	
rawijaya	Universitas B. The Spirit Der Wille Zur Macht (Will to Power) according to Hassansitas Br	
rawijaya	Universitas Bra Lava Universitas Br	awiiav
rawijaya	Universit(1973) is the concept following Ubermensch. It is the manifestation of sitas Br	awijay
rawijaya	University Ubermensch spirit. The four aspects of Ubermensch: God is dead; the spirit to	awijay
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Br	awijay
rawijaya	Universitgain the power, authority and glory, bravery to challenge the death, and the last it as Br	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	awijay
rawijaya		
rawijaya	Hassan (1973) then explains the application of spirit Will to Power is a war. War	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	
rawijaya	Universit will be the parameter that somebody is worthy enough to be an <i>Ubermensch</i> or Sitas Br	
rawijaya	Universities Brands and Diversities Brands an	
rawijaya rawijaya		
rawijaya	Universitas Brawijaya	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	
rawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	
	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br	
rawijaya	Universitas Diawijaya Universitas Diawijaya Universitas Drawijaya Universitas Br	awijay

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijaya University sychological principal because Nietzsche applies it most frequently to humansitas behavior." The role of Will to Power as a psychological principal which applied Universitinto human behavior means that somebody who follows the concept of Will tositas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Power. It will influence automatically to his or her behavior. Somebody will have sitas Brawijaya the spirit, power, and all of the values of Will to Power in his or her behavior. If Universitsomebody has applied these concepts in his or her behavior, somebody will do itas everything in order to struggle it. Somebody will not be afraid to sacrifice and to Universitaie. Nietzsche (1892, p. 48) himself describes the spirit of Will to Power in his work "Those Spoke Zarathustra", he says "You should love peace as a means to Universitinew wars—and the short peace more than the long. To you I do not recommend itas work but struggle. To you I do not recommend peace but victory! Let your work Universities a struggle. Let your peace be victory! One can be silent and sit only when one sitas Brawijaya Universithas bow and arrow; else one chatters and quarrels." From this quotation Nietzsche explains that spirit of Will to Power is a spirit of struggle. Somebody must love Universithe challenge by committing new wars. Nietzsche thinks that when "peace"sitas Br situation happen for a long time, it will decrease the power and potential of somebody. Therefore he depicts it with the person who is silent and sit only when ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br Universitione has bow and arrow; else one chatters quarrels. However, the dynamic, thesitas Br change, the war and the obstacle will sharpen the potential and power of human in the spirit of Will to Power itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universities Br Since Will to Power is the manifestation of *Ubermesch* spirit, the writer Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit will analyze the four poem of Chairil Anwar in the aspect of spirit of war. War in this context is Indonesian struggle to gain the independence from colonization. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit 2.1.3 The Intrinsic and Extrinsic Elements of the Poem Brawii ava Universitas Brawijaya Universitas Practical Control of the Universitas Brawijaya Universitas BraThe analysis of Intrinsic and extrinsic element of the poem will besitas Brawijaya as Brawijaya Universitas necessary to reveal the manifestation of Ubermensch and Spirit Der Wille Zur Macht (Will to Power) in Chairil Anwar's four poems. The intrinsic element of Universithe poems, such as theme, verses, dictions and figurative languages are used insitas Brawijaya order to sharpen the analysis, while the extrinsic element, such as sociology of Universi literature is needed to adjust the context of the poem in analysis. To give clear interpretation about the intrinsic and extrinsic elements of the poems, the writer takes the definition of those terms. According to Simon and Universit Schuster (1966, p.42) "Theme is the central concept developed in a poem. It is thesitas Brawijaya basic idea which the poet is trying to convey and which, accordingly, he allows to Universit direct his imagery." Figurative language according to Simon and Schuster (1966, Sitas Bra p.33) "is language which employs various figures of speech. Some examples are metaphor, simile, antithesis, hyperbole, and paradox. Hyperbole is a figure of Universit speech which employs exaggeration. Hyperbole differs from exaggeration in that Sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay it is extreme or excessive. Sometimes it is used for comic purposes, but more often it is used seriously. Hyperbole can produce a very dramatic effect. Metaphor Universitis figure of speech which compares one thing to another directly, usually asitas Brawijaya metaphor is created trough the use of some form of the verb "to be". Simile is a

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universit direct comparison between things which are not particularly similar in their ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi essence. Antithesis is result when a pair or more of strongly contrasting terms are presented together. If words, ideas, or clauses are widely divergent but present Universi together there is a certain amount of resulting tension which makes the line highly it as Br Universitas Brawijaya or attitudes which are, or appear to be, self contradictory. While, Personification is Universithe process of assigning human characteristic to nonhuman objects, abstraction or sitas ideas, attributing personal form to such nonhuman objects and ideas is a standard rhetorical device in poetry. This figurative language is important for the speaker to Universi communicate his ideas, message, and thought in the poem, and it will be related also with the diction." Moreover, to reveal the manifestation of bravery to Universi challenge the death, figurative language is important aspect to analyze. Still According to Simon and Schuster (1966, p.31) "Diction is the use of Universit words in poetry. When we ask about the diction of a poem we are inquiring into sitas Brawijaya Universi the stylistic and tonal qualities of the words which the poet has chosen." sites Meanwhile, Plato said the world in literary work is the adaptation of the real University world and the world of idea. Plato's interpretation is related with the definition of sitas B sociology of literature that is explained by Faruq (2010, p. 52) "In Comte's social theory, literature is the representation of developing intellectual and social ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitorganization. In Marx theory literature is one of social structural that is divided it as according to social relation economically. While, in Durkheim's social theory, literary will have correlation with the developing of social solidarity which can be Universithe main power of the realization of social order of society. In a simple definition, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

rawijaya Universitas Brawijaya University sociology of literature is the depiction or reflection of the real world that applied Brawijaya Universitin literary work. Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universit_{2.2} Braprevious Studyersitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br A previous study which has a correlation with this study is a thesis of Dimas Iqbal Romadhon (2011) from University of Brawijaya entitled "the Universi Searching of Existence under Inexistence in Eugene Ioneco's The Bald Soprano".sit This study is aimed to search God's existence under his inexistence through Universit Sufism. Dimas Iqbal Romadhon uses Soren Kiekergard's concept Universit existentialism to solve the problem of his studies. Meanwhile, the writer's study is sit as different from that study. The writer will analyze the concept of Ubermensch and Universi the spirit of Der Wille Zur Macht (Will to Power) by Friedrich Nietzsche that Stas Universi manifest in Chairil Anwar's four poems. Universit2.3 **Research Method** The type of the research that is used in this research is textual analysis with University qualitative approach since it is intended to analyze how the concept of sitas Ubermensch and the spirit Der Wille Zur Macht (Will to Power) by Friedrich Nietzsche manifest in Chairil Anwar's poetry. Miles and Huberman (1994, p.1) University state that "qualitative data are usually in the form of words rather than numbers least Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya and have always been the staple of some fields in the social science, notably anthropology, history, and political science. In the past decade, more researchers Universitin basic disciplines and applied field (psychology, sociology, and other fields) sitas Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya have shifted to a more qualitative paradigm." Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas The material object that the researcher used is Chairil Anwar's four poems, sitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi these are "Aku", "Kerawang Bekasi", "Prajurit Jaga Malam", and "Maju" sitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Furthermore, for the formal object is to find out the concept of *Ubermensch* and Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya rawijaya Universitis spirit Der Wille Zur Macht (Will to Power) by Friedrich Nietzsche manifesteds tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitin Chairil Anwar's poetry. Existentialism will be the grounding theory of this grawijaya rawijaya Universities another sub ordinate concept coined by Nietzsche. They are the sitas Brawijaya rawijaya rawijaya s Brawijaya Universitas Brawijaya Universi concept of Ubermensch as the researcher assumes it will reveal the paradigm and sitas Brawijaya philosophical thought of Chairil Anwar's four poems, and the concept of the spirit Brawijaya rawijaya rawijaya Universit of Wille Zur Macht (Will to Power) that will also reveal the spirit of war in Chairil Sitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universi Anwar's four poems. rawijaya rawijaya rawijaya rawijaya Universit niversitas Brawijaya rawijaya rawijaya rawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya

rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya FINDING AND DISCUSSION Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brahis chapter provides the analysis of Chairil Anwar's four poems which Universitare "Aku", "Kerawang Bekasi", "Prajurit Jaga Malam", "Maju" Vijaya University 3.1 Branch Manifestation of Ubermensch – The Aspect of Bravery to Universitas Brawijaya Challenge the Death The analysis of the manifestation of bravery to challenge the death in Chairil Anwar's four poems is using intrinsic and extrinsic element of the poems, University and the interpretation of the writer. However, after analyzing Chairil Anwar's foursities rawijaya poems, the writer found there are three poems that manifest the aspect of bravery University to challenge the death. Those three poems are "Aku" (line 7-10 and 12), "Maju" sitas Brawijaya (line 5-10) and "Prajurit Jaga Malam" (line 4-5). Universitas B. The poem entitled Aku is made in 1943. Arief Budiman (2007, p.48) notes Brawijaya that "Aku" is existentialism poem which reflects Chairil Anwar's worldview that somebody should suffer to make one stronger. Existentialism theme appears in Universithis poem where Chairil Anwar shows the individual struggle to achieve his Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dream by passing many pains and obstacles. The way to reach the dreams is very long, so that why Chairil Anwar depicts it in the verse "Aku ingin hidup seribu rawijaya Universitation lagi" (For I will live a thousand more years). Since it is the existentialisms tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas poem which existentialism is the grounding theory of Ubermensch concept, the rawijaya Universitas Brawijaya rawijaya

Universitas Brawijaya University writer found the manifestation of bravery to challenge the death in line 7-10 and sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit¹² Brawijaya itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya *"Biar peluru menembus kulitku* Itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersi Aku tetap meradang menerjang Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Luka dan bisa kubawa berlari Berlari Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Aku mau hidup seribu tahun lagi!" (Lines 7-10 and 12) ersi In Line 7, the speaker is using the hyperbole in the verse / Biar peluru menembus itas Brawijaya kulitku/ (Even if bullets pierce my skin) to manifest the bravery to challenge the death of the speaker. "Bullets" is a thing that could hurt or even kill someone. It is Brawijay Universi something fear and dangerous. Therefore, the" bullet" is a diction which used by it as Br the speaker to depict the dangerous, the fear and the obstacles. Normally, if resistance of the diction "bullet" here is the symbol of bravery to challenge the death sitas by the speaker. By providing this diction the speaker is not afraid with the bullet, sit ers or in another word the speaker is not afraid with the death which may cause from sitas the bullet. However, in line 8, the speaker shows his strong / Aku tetap meradang Universit*menerjang!* (I will still enrage and attack), it means that the speaker is Supermansitas Braw Universitas Braw Universitas Braw ers who can sustain the pain and suffer he feels. Line 8 is the respond of the speaker that he is still strong even the bullets pierce his skin. The man who is strong and University sustain to feel pain and suffer is the characteristic of the *Ubermensch*, and the Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya speaker represents the *Ubermensch* by his bravery to challenge the death. Universitas Braince, these two verses use hyperbole, it is impossible if somebody gets Brainley Universi shot in his skin he can still enrage and attack. The exaggeration in this two verses

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya are showing in the diction *Peluru* (bullet) which depicted the fear and dangerous rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ers and the dictions tetap meradang menerjang (still enrage and attack) which it as depicted the power and struggle of the speaker to face the obstacle in front of him. Universi The spirit of struggle is continuing in the next line / Luka dan bisa kubawa berlari itas B Universitas Brawijaya he feels by using the diction Luka dan bisa (Wounds and poison) which depicted Universithe continuation of struggle from previous line. In this line, the speaker wants to depict that his suffering is not only one time, but many times. Therefore the speaker gives stress in the diction "Luka dan Bisa" (wounds and poison) to depict that his struggle to sustain the pain is very hard. After the speaker gets hurt from the bullet, he gets wounds and poison that could break him down, but the Universitexaggeration and power of the struggle of the speaker is showing again in line 10 / Hingga hilang pedih peri/ (Until the pain leaves). In line 10, the speaker abandons his pain and suffers by keep running until the pain he feels leaving. This verse Br absolutely depicts the power and struggle of the speaker to sustain the pain by keep struggle to gain what he wants. The speaker once more shows his Universit "Superman" in this verse. The exaggeration of power and struggle in the diction "Luka dan bisa" (Wounds and poison) and "hingga hilang pedih peri" (Until the pain leaves) are categorized by the writer as hyperbole, because if someone gets sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University wound and poison, the ordinary person will get down, but in this lines the speakers it as is depicting has the powerful energy and strong intention to sustain the pain and suffer he fells. Therefore, these two lines have the manifestation of bravery to Universi challenge the death, since the strong and the sustainability of the speaker to feel Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya**

Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya the pain and suffer which depicted in verses // Luka dan bisa kubawa berlari Universi Berlari/ hingga hilang pedih peri// (Wounds and poison I will take running / Until sitas Brawijaya the pain leaves). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br In line 12 / Aku mau hidup seribu tahun lagi!/ (For I will live a thousand Universitas Brawijaya Universitahun lagi" (live a thousand more years). Staying alive a thousand more years is Universi impossible. Ordinary people will live at least 80 years old. The speaker chooses it as the diction "a thousand more years" not ten years or hundred years to depict the Si long struggle of the speaker to achieve his hopes and dreams which can not be accomplished in only ten or a hundred years. This long way of struggle to reach the dreams that depicted in the verse "Aku mau hidup seribu tahun lagi" ((For I Universi will live a thousand more years) has correlation with Ubermensch concept, sites especially in the spirit to conquer the world, that Nietzsche (1885, cited in Hassan Universit1973, p. 39) says "Live dangerously.....Erect your cities beside Vesuvius. Sendsitas Br out your ships to unexplored sea." In this quote Nietzsche explains his ambition to do impossible thing, to erect the city under Vesuvius and to sail in unexplored sea. UniversiThe ambition, dream, and the long struggle to achieve the dreams are the characteristic of Ubermensch, and Chairil Anwar manifests it beautifully in the verse "Aku mau hidup seribu tahun lagi" ((For I will live a thousand more years). Universi The depiction of long struggle by the diction a thousand more years emphasizes of sit as the speaker that beside he has power and strong that depicted by the dictions bullet, wounds and poison, he has also the long dreams and hopes that depicted in line 12 by the diction "a thousand more years". The depiction of pain, power, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Univ²⁰sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University struggle and high dreams and hopes are the characteristic of bravery to challenge struggle and high dreams and hopes are the characteristic of bravery to challenge Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universithe death. Somebody who is not afraid with the death must have the power, sit as Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas struggle and hopes. To achieve the hopes, it needs the long struggle, power and Universitas Brawijaya Universitas Brawij Universithe bravery to face and sustain the painful/a Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya University made in 1943. It means this poem is made before the independence of Indonesia. Sitas Brawijaya Universi Chairil Anwar depicts the struggle of Indonesian people to gain their dream, the stras Brawijaya independence in this poem. Since this is the struggle poem and most all of the Universitiverses depict the spirit to gain the independence, the manifestation of bravery to sit Universi challenge the death takes a part in some verses; they are verses in line 5-10. "Sesungguhnmya jalan ajal baru tercapai Universi Jika hidup harus merasai Universit_{Maju} Serbu Universit Serang University Terjang" (Lines 5-10) The bravery to challenge the death appears in line 5and 6, //sitas Brawijaya Sesungguhnmya jalan ajal baru tercapai/ Jika hidup harus merasai// (The way of Universi death will be reached/ If you feel the life). The speaker in these two lines wants to sit as Brawijaya show the way to struggle, the diction "jalan" (the way) in line 5 is the direction by Universithe speaker to reach something, the direction to achieve the goal. While the goal sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi here is "death" itself; which means the speaker shows the direction of how to sitas Brawijava death. However, line 5 is like the question verse or unfinished verse which should Universibe answered in the next line. Therefore, in line 6 the speaker gives the clear it as Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya

Universitas Brawijaya **Universitas Brawiiava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya direction how the way to die by saying /if you feel the life/ which means to reach ersitas Brawijaya – Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universithe death, somebody must feel the life first. The diction "feel" here is the itas connotation meaning of pain and struggle, so "feel the life" means pain and Universi struggle in life. In other word, the direction of death which stated in line 6 is to it as Universitas Brawijaya Indonesian people who struggle to gain the independence at that time. The speaker Universitaims to say to Indonesian people do not die in a waste, but die after you have feltsitas Brawij Universitas Universithe pain and struggle. Moreover, these two verses also depict the spirit of si sacrifice, die is something unwanted by the people, but the speaker in this verse Universi teaches Indonesian people how to die (sacrifice) and struggle for the country. The Sitas B struggle till die is the implementation or manifestation of bravery to challenge the Universit death. Therefore, Nietzsche (1885, cited in Hassan 1973, p. 49) says "My death Isitas Universi praise you, the free death which comes to me because I want it." In this quotation Nietzsche praises the death which means he loves it, in other word Nietzsche University wants to teach the Ubermensch do not be afraid of death, because we love and sitas Br want it. Therefore, an Ubermensch must be ready to sacrifice his life in order to achieve their ambition. By delivering this two lines, Chairil Anwar success to sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi manifest the idea of *Ubermensch* and bravery to challenge the death.ava Universitas Brawijava Universi (Advance/ Attack/ Attack/ Lunge//) is like the direct order by the speaker to start as Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Indonesian people to struggle and sacrifice everything in their life. The struggle of Indonesian people to get the independence is not easy. Considering the large of Universitas Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Indonesian territory, there are many tribes, races, religions and ideologies exist in ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universi Indonesia. Therefore, Indonesian people needs something to be united, and it is it as the dream of the independence of Indonesia. The speaker appears the various sitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universidictions "maju", "serbu", "serang", "terjang" which actually have the same it as Br Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br University of Indonesian people. Even Indonesian people are different, University but the spirit is one, the spirit of nationalism to achieve the independence. "Bhineka Tunggal Ika" (the unity in diversity) is the slogan of unity in Indonesia. Indonesian people, especially Javanese also have the slogan to struggle "Rawe-Universi rawe rantas - malang malang tuntas!" which means Indonesian people is readysitas to face anything without worrying the dangerous and risks in front of them. The Universityarious dictions maju, serbu, serang, terjang depicts the bravery and powerfulsitas struggle of Indonesian people to gain the independence. This bravery and ersi powerful struggle of Indonesian people to gain the independence is a part of the Bra Universi manifestation of bravery to challenge the death. Related with the bravery and powerful struggle of Indonesian people that depicted by various dictions in this Universi stanza, the concept of Ubermensch also teaches how to struggle and be a bravesitas Bra man, Nietzsche (1885, cited in Hassan 1973, p. 48) says "To you I do not recommend work but struggle! To you I do not recommend peace but victory!" In ersitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Br Universithis quote Nietzsche suggests to the *Ubermensch* to struggle and to achieve the itas victory. Therefore, the diction of maju, serbu, serang, terjang has the correlation with Ubermensch and bravery to challenge the death, because these dictions Universit depict the bravery and struggle. Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya**

Universitas Brawijaya Universitas Brahe next poem which is going to be analyzed is "Prajurit Jaga Malam" Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers Universi This poem was made in 1948. It means this poem was made after the independence of Indonesia. In that year, Indonesian soldiers were facing the first Universimilitary aggression by Netherland. Many soldiers must take a long trip to another it as Braw Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br colonizers. Chairil Anwar represents the condition and situation of the war in this Universi poem. The bravery of the speaker to fight against the colonizer is depicted in this poem. Therefore the manifestation of bravery to challenge the death will be analyzed by the speaker by analyzing the line 4 and 5 "Aku suka pada mereka yang berani hidup Aku suka pada mereka yang masuk menemui malam" (lines 4-5) Universi In line 4, the speaker shows his opinion about the people who are brave to live /sitas Aku suka pada mereka yang berani hidup / (I like the people who brave to live). UniversitThe preference of the speaker is the agreement by the speaker that the speaker sitas Brawijaya also brave to live. The speaker does not point directly into himself as the object of the person who brave to live, but the speaker is using third person (they) as the Universit object of the people who are brave to live. By choosing the diction "They" speaker aims to say that he is not alone. He is not the only one who is brave to live. If the writer relates to the context of Indonesian soldiers who defense the ersitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universit independence of Indonesia, the speaker is praising the bravery of Indonesian soldier. By delivering this verse, the speaker is aiming to say that he is praising Universithe bravery of Indonesian soldiers who brave to live. Brave to live means brave to live die too. Nietzsche (1885, cited in Hassan 1973, p.49) in his Ubermensch concept Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** says "Free to live and free to death, able to say a holy No when the time for Yes rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi Universi has passed." Free" in that quotation is the synonym of brave. It means in Ubermensch concept, especially bravery to challenge the death, the statement of Universi brave to live means brave to die is recognized. "Somebody who brave to live willsitas B Universitas Brawijaya Universit speaker together with Indonesian soldiers is the people who brave to live and take Universithe challenge to die in order to achieve the hopes of freedom. The spirit of bravesit to live is the same with brave to die, therefore, this verse manifests manifestation of bravery to challenge the death. Meanwhile in line 5, the speaker emphasizes to the bravery of the people who are brave to take the dangerous, pain and risks. / Aku suka pada mereka yang Universit masuk menemui malam / (I like for those who comes to meet the night). The diction "night" here can be associated with the darkness. In other word, in the Universit darkness somebody can not see everything, even the ravine next to him he or she las Universi can not see that. It means "night" is a symbol of risk, because somebody can not see the dangerous in front of him. Somebody who comes to meet the night means Universithe person who is ready to take the risks and face the dangerous in front of him This bravery to take the risks and dangerous that depicted by the speaker is addressed to Indonesian soldiers who are brave to meet the night in order to save Universithe Indonesian border from the colonizer disturbance. The praising of the speakers it as to Indonesian soldier reveals the philosophical thought of the speaker that actually he is also brave to live and take the risk and dangerous in his life. The bravery to Universitake the risk and danger which depicted in line 5 is the part of the manifestation of Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University to challenge the death, because in his work "Those Spoke Zarathustra" Sitas Brawijaya ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi Nietzsche (1885, cited in Hassan 1973, p.50) depicts the bravery definition in sites Ubermensch concept "Brave is he who knows fear but conquers fear, who sees the Universitables, but with pride." In this quotation Nietzsche depicts the bravery issitas Braw Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya with the struggle of Indonesian people who knows the strong and fear the Universit colonizers, but they still brave to fight against the colonizers. The risk and sites dangerous in that quotation is depicted by Nietzsche is like the abyss, which means it is very frightening and dangerous, but an *Ubemensch* must have different Universi point of view to see the abyss (risk and dangerous). An Ubermensch must see the sitas risk and dangerous with pride. It means the *Ubermensch* is not afraid with risk Universitand dangerous, in vice versa the Ubermesch must pride to face the risk and sitas dangerous in front of him, because by facing the risk and dangerous, the Universit Ubermensch will see his power and ability, and to prove that he or she is really ansitas Brawijaya Universit Ubermensch. The risk and dangers in this quote is in line with the risk and danger that Indonesian people face against the colonizers. Indonesian people face the Universitdanger proudly, because they proud of their nation and country. Jaya The Manifestation of Der Wille Zur Macht (Will to Power) in Chairil Universitanwar's Four Poems/ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Brawijaya Universit Ubermensch's spirit. It is the application of Ubermensch concept, in order to Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi Universi measure and proof the quality of person whom confesses as Ubermensch. Therefore, to analyze the manifestation of Will to Power in Chairil Anwar's four **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univ²⁶sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University poems, the writer will focus only in the poems which have the spirit of war inside ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit Universitis meaning. War in this context is war to gain the independence of Indonesian it as sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers people. The intrinsic and extrinsic elements are going to be used to sharpen the sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitanalysis of this manifestation as Brawijaya Universitas Brawijaya Universithe era of Indonesian's war to gain independence and to defend the independence. Universit After Japan regime in 1943, Indonesian people face the old enemy Netherlandsitas who came back to colonize Indonesia. Therefore, most of Chairil Anwar's poems use struggle theme, and the setting is war. In this sub chapter the writer is going to Universi provide some verses that manifest the spirit of Der Wille Zur Macht (Will to After reading and analyzing the four poems of Chairil Anwar, I foundsitas three poems that manifest this spirit. Those three poems are "Maju" (line 1-2 and University-10), "Prajurit Jaga Malam" (line 2-3) and "Kerawang Bekasi" (line 15-17 and Sitas Brawijaya Universit20-24). The first poem which is going to be analyzed is "Maju". This poem was University made in 1943. It means this poem was made before the independence of sitas Brawijaya Indonesia. Chairil Anwar depicts the struggle of Indonesian people to gain their dream, the independence in this poem. Since this is the struggle poem and most all ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit of the verses depict the spirit to gain the independence, the manifestation of Willsitas Brawijaya to Power takes a part in some verses; they are in line 1-2 and 7-10. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ^{ersi} "Bagimu Negeri UniversitMenyediakan Api Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universit Rain Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit*Serbu*rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Serang Universitas Brawijaya Universit*Terjang*" (lines 1-2 and 7-10) is Brawijaya Universitas Brawijaya University country), it means the devotion of the speaker to serve and sacrifice to the country Universitis appearing. Serving and sacrifice to the country are the duty of every Indonesiansitas Universitas Brawi Universitas People. Without the serve and sacrifice, the independence of Indonesia is impossible to happen. The diction "Bagimu Negeri" (for country) is also the University symbol of loyalty. The speaker wants to show to the country that he or she is still sitas B loyal to serve and sacrifice to the country, despite there are many traitors who Universitums their back to serve the colonizers. The traitor is like the virus inside the bodysitas Braw of Indonesian people, and it is the biggest threat. The traitor can open all of the Universitisecrets of Indonesian people, including the strategy, power, and plan to fight Brawijaya Universi against the colonizers. Therefore, the loyalty is important aspect to gain the tas B independence, because without the loyalty to the country, the independence of Universi Indonesia will not be reached. Due to this important of the loyalty, the speakersitas Brawijaya puts the diction "Bagimu Negeri" (for country) in the first line to depict and symbolize the loyalty of Indonesian people. The nationalism point of view is used Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University the speaker to depict the struggle of Indonesian people to gain thesitas Brawijaya ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas independence. By the reason of nationalism, the speaker depicts the struggle and sacrifice in order to serve his country. The speaker is the representation of Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi Indonesian soldiers who are ready to struggle and sacrifice everything in order to sitas Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya gain the independence of Indonesia. The sacrifice, loyalty, and the nationalism rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universi spirit that depict in line one is the manifestation of Will to Power, because the sites sacrifice, loyalty and the struggle are the characteristic of *Ubermesch* which Universi needed to commit the war. In other words, the sacrifice, loyalty and struggle are itas Braw Universitas Brawijaya Universit condition, it will be necessary to have the characters of sacrifice, loyalty, and Universitstruggle in order to achieve the victory. In the context of the poem, the speakersitas depicts the sacrifice, loyalty, and struggle of Indonesian people to commit a war against the colonizers to achieve the independence of Indonesia. Furthermore, in line two /Menyediakan Api/ (providing the fire), the speaker depicts the spirit of nationalism and struggle by using diction "fire". Universit "Fire" can be associated with the spirit, anger and bravery. It means the nationalism spirit and the struggle of Indonesian people is burning as fire. By ersit providing this diction, the speaker aims to depict the strong and powerful the B Universistruggle of Indonesian people in battle field to against the colonizers. The spirit and bravery of the speaker is like burning fire. Therefore, the verses // Bagimu Universit Negeri/ Menyediakan Api// (For Country/ providing the fire) is using simile, the speaker uses simile to compare the country or nation as fire. It means the source or the fuel of the spirit, sacrifice, bravery and everything of Indonesian people's ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi struggle comes from the nationalism spirit to achieve the independence of the itas country which depicts the speaker is like providing fire. In addition, the speaker uses fire in order to complete the first line which nationalism is the reason to Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi struggle, while fire is showing the powerful struggle of the speaker especially, and Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Indonesian people generally. The devotion to the country and the spirit and rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universi bravery which compare as fire in this poem are the manifestation of Will to it as Power, because the diction "fire" represents the struggle of Indonesian people in a Universitwar against colonialismersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br Universitas Brawijaya Attack/ Attack/ Lunge) are symbolizing the spirit of war to gain the independence. UniversitThe diction "maju" (go forward) is the representation of spirit of fearless of sitas Indonesian people in the battle field. The bravery to go forward against the enemy ersitins the battle field needs the spirit of bravery to challenge the death, and the Universi conviction to gain the glory in the battle field. In addition, the diction "maju" (go forward) depicts the powerful struggle of Indonesian people that will not give up Universito the enemy. Indonesian people have slogan "maju terus pantang mundur!" (Gositas forward, and never give up), therefore Indonesian people rather die than give up to Universithe enemy. Meanwhile, in the context of war, the diction "maju" ((Go forward) is Sitas Universi the order to attack the enemy, after all of the strategies and preparations have been set up. It means, by delivering this diction, the speaker aims to show that Universi Indonesian people's war to against the colonizers use the well strategies and well preparation. In the relation of the manifestation of Will to Power, of course it could be seen by the context of war which Indonesian people struggle to achieve ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universithe independence. By delivering this diction, Indonesian people is like receivingsitas Brawijaya ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya direct order to commit a war against the colonizers. Universitas BroThe diction "serbu" (attack) is the depiction of Indonesian people has the Universi spirit of war to conquer the enemy. "Serbu" is the diction which in Indonesian Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya**

Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya terminology is to attack the enemies by surrounding them and ready to fight to the rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi Universi enemy which in helpless condition. It means, by delivering this diction, the itas speaker aims to depict the power of Indonesian people that almost beat the enemy Universi in battle field. This diction also depicts the superiority and the confidence of the BI Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bruniversi Indonesian people. By using the simple and traditional war equipment, Indonesian Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya Universi people are still brave to attack the enemies. The bravery to attack the enemies in Universit battle field is the manifestation of Will to Power, because the attacking here is insites the context of Indonesian war against the colonizers. The spirit of war which is depicted by the diction "serbu" is the appropriate diction to manifest the manifestation of Will to Power. "Serang" (to attack) in the context of this poem depicts the powerful Universitstruggle of Indonesian people to fight against the enemy in the battle field. Its itas almost has the same meaning of the diction "maju" and "serbu" which depicts the bravery of Indonesian people to attack the enemies. The diction "Serang" (attack) sitas Universi has the correlation with the slogan "Merdeka atau Mati!" (Independence or Die). The independence is the final end of Indonesian people's dream. The slogan Universit" Merdeka atau Mati!" (Independence or Die) is like the motivation and order to Indonesian people to attack the enemies. If somebody cannot achieve the independence, somebody rather die. The philosophical meaning of this slogan has ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universithe same meaning of the diction "serbu", which somebody must be ready to grasp it as the glory or he will be die. Seeing the spirit of war manifest in this diction, it means that "serbu" represents the manifestation of Will to Power. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BraThe last line /Terjang/ (plunge) is not so far difference in meaning with Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universithe diction "maju" (go forward), "serbu" (attack), and "serang" (attack), but insigns Indonesian terminology "terjang" emphasizes on the bravery of someone without University worrying the risk and dangerous, or in Indonesian vocabulary it is called "Nekat" sitas B Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bulliniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer University associated in the diction "terjang" depicts the struggle of Indonesian people no Universit matter the risk and dangerous as long as to gain the independence of Indonesia, its itas will be no problems. The bravery of Indonesian people to risk their life is the symbol of sacrifice and loyalty to the country. How Indonesian people do not consider their logic when they already under the pressure, seeing the enemies comes to attack them. The spirit, bravery, and loyalty of Indonesian people are Universit depicting in the diction "terjang". It means this diction has the manifestation of Will to Power, since the diction "terjang" is used in the context of independence Universitivar. Therefore, by providing the powerful diction "maju", "serbu", "serang", Universit "terjang", the speaker aims to depict the manifestation of Will to Power to gain the independence of Indonesia. Universitas BraThe next poem is "Prajurit Jaga Malam". This poem tells about the tas Brawija struggle and the power of Indonesian people. Since the poem was made in 1948 or sitas after the independence of Indonesia and together with the attacking of old enemy ersitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas B Universi Netherland in first military aggression. Therefore, Chairil Anwar puts struggles tas Br ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univ manifestation of Will to Power, the writer provides line 2 and 3 in this poem University which has the manifestation of Will to Power. University Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universit"Pemuda-pemuda yang lincah yang tua-tua keras, bermata tajam ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi Mimpinya kemerdekaan bintang-bintangnya kepastian" (line 2-3) ijaya The poem is historical poem which was made after the independence and together University with the war of first military aggression by the Dutch. The speaker in this poemsitas Brawijay Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya reflects the struggle of Indonesian soldiers and depicts their spirit and Universit competence. As the writer can see in line 2, the speaker describes the characters of Universi Indonesian soldiers / Pemuda-pemuda yang lincah yang tua-tua keras, bermatasitas tajam / (The youth is energetic and the old is strong, having sharp eyes). In this verse the speaker describes there are young and old soldiers. The presence of Universi young and old soldiers symbolizes the unity, which means young and old are struggling together against the colonizer. The young represents the energetic and Universit bravery, while the old represents the wise and maturity. By combining these two sites powers, the speaker aim to deliver the message that Indonesian soldier are Universitundefeated and unbeatable. In line 2, the speaker also describes the character of Indonesian soldiers. The speaker depicts the characters of young soldiers is energetic, while the old Universit soldiers is depicted having strong power and sharp eyes. The diction "lincah" sitas (energetic) represents the power of Indonesian young soldier. The young soldiers are well military educated, fast and dangerous. The speaker aims to give warning rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universities the enemy by delivering the character of Indonesian young soldiers. Sitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Meanwhile, the diction "keras" (strong) which described the old character is symbolizing the spirit of fearless and never give up. The old soldiers Universitare the leaders and examples of young soldiers, therefore the old soldiers must be Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawiiava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University stronger in war with full of experience in their life, the old soldiers will be the ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universi leader of young soldiers to commit war against the colonizer. "Bermata tajam" sitas (sharp eyes) is the diction which used by the speaker to depict the maturity, Universi charisma, patient and visionary. The old soldiers have many experience in war, sitas Braw Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br University calculated. Therefore, mostly in a war the expert who set up the war strategy is an University old soldier. By delivering these two characters "keras" (strong) and "bermatasitas" Universitas Braw Universitation (sharp eyes), the speaker aims to deliver the message that the powers of Universit Indonesian soldiers are not only in physically strong that represented by Universi Indonesian soldiers, but also they are intellectually strong that represented by the sites old soldiers. The description of physical and intellectual capability of Indonesian Universit soldiers that depicted in those verses reveals the spirit of war. In war, the idealsitas soldiers are those who have physically strong, and the intellectually smart. Since Universithe verses reveal the spirit of war, it means the verses have the manifestation of sitas Universit Will to Power. The great hopes and dreams by Indonesian soldiers are depicted by the Universit speaker in line 3 /Mimpinya kemerdekaan bintang-bintangnya kepastian/. In this poem the speaker describes the dream of Indonesian soldier is kemerdekaan (independence). This is the greatest dream of all Indonesian people at that time, ersitàs Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi Universitieven in 1948 when this poem was made Indonesia had achieved the independence, sit as but the disturbance from the colonizers were not ending yet. The first military aggression war which held by old enemy Netherlands made many Indonesian people struggle to defend the independence to gain the true and total Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya independence without the disturbance from the colonizer. Therefore, in this poem Universi the speaker still puts the independence in dreaming, because Indonesia did not reach the true and total independence yet. In order to reach the total independence Universi Indonesian people needs long struggle and obstacle. The long struggle and loss Br Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B give up and defeated by the colonizers to reach the independence. Therefore, the Universitlong struggle of Indonesian people is symbolized by the speaker by choosing the itas diction "bintang-bintang nya" (the stars). Star is located in a very high place, it needs struggle to achieve it, and the speaker makes an analogy that the Universi independence of Indonesia is like star in the sky, so far and high. By comparing the dream of independence with the stars, the speaker uses simile to depict the Universi long struggle of Indonesian people. However, even it is high and far, Indonesians people will not give up to achieve it, therefore the speaker continues the Universition of Indonesian people dreams by delivering the verse "bintang-Sitas Bra bintangnya kepastian" (the stars is the conviction). The conviction which depicted in line three is the optimistic feeling by the speaker. The speaker is sure that even Universitit needs long struggle and sacrifice, the independence of Indonesia will be reached by Indonesian people. This motivational verse is the manifestation of spirit of war, because without the hopes, dreams, and the conviction feeling, the war will not ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi happen. War in this context is the war of independence against the colonizers that sites depicted by the speaker in this poem. Since this verse has the spirit of war, it also manifests the spirit of Will to Power. Wijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brathe last poem which is going to be analyzed by the writer is "Kerawang" Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universi Bekasi" poem. This poem is historical poem that created by Chairi Anwar tositas Brawijava Universitas Brawijaya rawijaya University 431 people was tragedy in colonial era. Kerawang Bekasi tragedy is the sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya monument of hassle by Indonesian people against the colonizers. Therefore, this University poem is dedicated for the victims of Kerawang Bekasi tragedy. In this poem, the Sitas Brawijaya University victims of Kerawang Bekasi tragedy are depicted as the speakers who are able to sit as Brawijava talk with the next generation to continue their struggle. Regarding with the University manifestation of Will to Power in this poem, the writer takes some verses which Sitas Brawijaya Universi contained the spirit of war, since this poem is dedicated to the victims of sitas Brawijaya Kerawang Bekasi tragedy which were killed when they tried to fight back the rawijaya Universit colonizers. Of course, this poem is strategic poem to have the manifestation of sitas Brawijaya Will to Power. Universit"Atau jiwa kami melayang untuk kemerdekaan kemenangan dan harapan atau sitas Brawijaya Universitidak untuk apa-apa Kenang, kenanglah kami Universi Teruskan, teruskan jiwa kami Menjaga Bung Karno Menjaga Bung Hatta **Universitas Brawijaya** Universit Menjaga Bung Sjahrir" (Lines 15 and 20-24) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya The first manifestation of Will to Power in this poem appears in line15 / Atau jiwa Universit kami melayang untuk kemerdekaan kemenangan dan harapan atau tidak untuk Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitapa-apa/ (Either our soul is gone for freedom, for victory and hope, or forsitas Brawijaya nothing). This verse depicts the speaker's wish to the next generation to give the **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya

Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya universitimeaning of their death. In other words, the speaker wants to say do not let their ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University sacrifice (death) will be for nothing. In this verse, the speakers use apostrophe to sit as replace the diction "mati" (die) with "jiwa kami melayang" (our soul is gone) in University order to depict the sacrifice of the speakers. The dictions "jiwa kami melayang" sitas Braw Universitas Brawijaya Universit Therefore, the speakers hope to the next generation to continue their struggle and sites Universito give meaning of their death for freedom. In order to make the spirit of sites Kerawang Bekasi's tragedy rest in peace. The speakers aim to give motivation to Universithe next generation that the speakers their death are for independence not for Universi nothing, so do not waste the sacrifice of the speakers. The using of apostrophesitas reveals the manifestation of spirit of war in this poem. The speaker wants to give Universithe stress that their death is the sacrifice to be the motivation of the next sitas generation to continue the struggle to gain the independence. However, in a war Universitation, somebody must take the role to sacrifice his or her life in order to sitas Brawijaya University achieve the glory. In this poem those part of sacrifice is symbolized by the victims of Kerawang Bekasi tragedy who sacrifice their life in order to give motivation to Universithe next generation and to reach the independence. Since this verse has the spiritsitas Braw of war, automatically this verse manifests the spirit of Will to Power. Universitas Brawijaya 20, the speakers give the message to the next generation to Universitas Brawijaya Univer Universi remember the speakers (Kerawang Bekasi's victim) /Kenang, kenanglah kami/sitas Bra (Remember, remember us). The word "kenang" (remember) is repeated two times in this verse, which means the speakers are emphasizing into that word. The Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi speakers aim to give the message to the next generation to remember all of the Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University sacrifice and struggle of the speakers. More than, 400 people were killed in ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universi tragedy of Kerawang Bekasi, who defend the independence of Indonesia from the sites attacking of military aggression by the colonizers. This tragedy is a memorial Universi tragedy, because after this tragedy Indonesian people awake and successfullysitas Braw Universitas Brawijaya University (remember) is the mesasage to the next generation to be loyal for the country. Sitas UniversitHowever, there are many Indonesian people who become the traitor of their sites country. Due to the money and authority, many Indonesian people become the Universit follower of the colonizers. Therefore, the speaker wants to remind the Indonesian Universi people by remembering the struggle and sacrifice of Kerawang Bekasi, Indonesian iras people will awake and loyal to their country. This verse has awaken the University nationalism spirit of Indonesian people to commit a war against the colonizers. Sitas Therefore this verse has the spirit of war which means has the manifestation of Universit Will to Power. In the following line, line 21, the speaker gives the message to continue the soul of the speakers /teruskan, teruskan jiwa kami/ (continue, continue our Universitsoul). In this verse, the speakers do not use the diction "struggle" but "soul". means this verse use apostrophe to depict the spirit of struggle of the speaker. "Continue our soul" not only has the meaning struggle, but also the sacrifice ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit Universi bravery, and everything in the soul of the speakers. Therefore, the diction "soul" sit as ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas here has larger aspect to be interpreted, but in the context of independence war, soul here has the meaning struggle, sacrifice, spirit and bravery to fight against the Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi colonizers. Therefore, the next generation must continue the struggle, sacrifice, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijava** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya spirit and bravery of the speakers to defend the independence of Indonesia. The Universi estafette struggle that depicted by the speaker in this verse is reflected the struggle it as ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer to continue the war against the colonizers. It means, this verse has the spirit of ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University war. Since this verse has the spirit of war, it also manifests the spirit of Will to it as Braw Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sit^{Power}awijaya Universitas Parawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br In line 22-24, the speakers give the specific message to the next generation sitas ers to protect Bung Karno, Bung Hatta, and Bung Sjahrir, // Menjaga Bung Karno/sitas Menjaga Bung Hatta/ Menjaga Bung Sjahrir// (// To protect Bung Karno/ to protect Bung Hatta / to protect Bung Sjahrir//). In this verse, the speakers mention three names Bung Karno, Bung Hatta, and Bung Sjahrir. These three figures are important person at that time. Bung Karno was the President, Bung Hatta was the Universitvice President, and Bung Sjahrir was the leader of socialist party. Therefore, bysi protecting these three figures, the speakers hope that the government of Indonesia Universit would still exist. Beside that, the speakers aim to the next generation to struggle Br University not only physically or confrontation, but also intellectually or diplomacy. Bung Karno, Bung Hatta, and Bung Sjahrir represent the intellectual figures who can Universit struggle to defend the independence by diplomacy. In addition, these three figures it as Br are the old generation who must be protected by the young generation. Young and old generation must struggle together to fight against colonizers. The young Universit generations ausually have the uncontrolled spirit and anger. Therefore, bysitas delivering these verses, the speaker wants to remind Indonesian people, especially young generation that the struggle to gain the independence will not never happen, sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya without the interference of old generation which can control and lead young Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University generation. The potential and spirit of young generation must be guided by old sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University generation. Therefore, these three figures Bung Karno, Bung Hatta, and Bungsitas Brawijava rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Sjahrir are the figures that famous with the fatherly and charismatic figure that can Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya rawijaya Universi control and becomes the good example of young generation. By delivering these it as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universithree figures, the speaker aims to continue the war of independence by Universition and deplumation way. These three figures are the figures of sitas Brawijaya Universit diplomacy. However, in the context of war, the confrontation and diplomacy waysitas Brawijaya are necessary in the war in order to achieve the glory. Therefore, these verses have rawijaya Universithe spirit of war, war in diplomacy that depicted by the three figures. Since this sitas Brawijaya Universi verse has the spirit of war, it also manifests the spirit of Will to Power. The Brawijaya sacrifice, the struggle, and the messages of Kerawang Bekasi tragedy in this poem rawijaya rawijaya Universit represent the spirit of Indonesian people to reach the true independence. The Willsitas Brawijaya University Power to gain the independence is manifested in this historical poem. rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya rawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya rawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas ECHAPTER IV iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya UnCONCLUSION AND SUGGESTION rawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas B This chapter presents some conclusions dealing with the result of analysis in las Brawijaya Universchapter III. This chapter also distributes some suggestion that can be used for further as Brawijaya **Universitas Brawijaya** study in order to get better insight. Iniversitas Brawijaya 4.1 Conclusion There are some conclusions that the writer can conclude from his study. Based Universon the problem of study on the concept of Ubermensch and the spirit Der Wille Zur as Brawijaya Universities Macht (will to Power) by Friedrich Nietzsche manifested in Chairil Anwar's four Universpoems. After analyzing the four poems of Chairil Anwar entitled Aku, Kerawang as Brawijaya Universitas L Bekasi, Prajurit Jaga Malam, Maju; the writer finds two manifestations of Universitas Brawijaya University death and the second is spirit Der Wille Zur Macht (Will to Power). These two as Brawijaya sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya manifestations are revealing in intrinsic element and extrinsic element of the poem. UniversThe intrinsic elements of the poem are theme, diction, and figurative language, while as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University the extrinsic element of the poems is sociology of literature. Brawijaya Universitas B The first manifestation, spirit bravery to challenge the death is manifested in Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University poems entitled "Aku" in lines 7-10 and 12, "Maju" in lines 5-10, and "Prajurit as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawij⁴⁰ya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya**

Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Univers Jaga Malam" in lines 4-5. The second manifestation is Der Wille Zur Macht (will to tas Brawijaya
Brawijaya	Power). There are three poems that manifest this spirit; they are "Maju" in lines 1-2
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universand 7-10 and "Prajurit Jaga Malam" in lines 2-3, and "Kerawang Bekasi" in lines 15-tas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas BThe manifestation of Ubermensch in the aspect of spirit of bravery to tas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universchallenge the death manifests in the poems which have the spirit of struggle, sacrifice, as Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya and bravery in those verses. Meanwhile, the manifestation of Der Wille Zur Macht Universitas Brawijaya
Brawijaya	
Brawijaya	Univers(Will to Power) in these poems is manifested in the poems which have the spirit of as Brawijaya
Brawijaya	Universitate Universitate Universitate Brawijaya Universitate Brawijaya
Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	University hiversitas Brawijaya
Brawijaya	Univers4.2 Suggestion hiversitas Brawijaya
Brawijaya	Universita Universita There are many aspects that the writer cannot cover in this study. Therefore, Iniversitas Brawijaya
Brawijaya	
Brawijaya	Universities writer suggests to the next researcher to cover the research especially on the las Brawijaya Universities Writer suggests to the next researcher to cover the research especially on the las Brawijaya Universities Writer suggests to the next researcher to cover the research especially on the last Brawijaya
Brawijaya	Universitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya Brawijaya	
Brawijaya Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawija wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Diawilava	

Universitas Brawijaya Universitas REFERENCES versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya** Butta, Jalarambang. (2009). Analisis Puisi Chairil Anwar "Aku". Retrieved January as Brawijava Universitas 04, 2013, from http://jalarambangbuttatoa.blogspot.com/.html Univer Cahyadi, Yogi. (2011). Analisis Sajak Derai-Derai Cemara Karya Chairil Anwar: as Brawijaya Semiotika Riffaterre. Retrieved January 06, v2013, i from as Brawijaya Universitas Pendekatan http://www.kompasiana.com/humaniora/bahasa/artikel/.html Univers Hassan, Fuad. (1973). Berkenalan Dengan Eksistensialisme. Bandung: PT Dunia as Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Pustaka Jaya. Flanangan, Mark. (2012). Defintion of Poetry. Retrieved December 12, 2012, from http://www.about.com/definition-of-poetryr.html UniversIndriana, Anita. (2011). Kajian Puisi "Cintaku Jauh Di Pulau" Karya Chairil Anwar. tas Brawijaya Retrieved January 05, 2013, from http://anita-indriana.wordpress.com/.html/ersitas Brawijaya 2012, iversitas Brawijaya Andrew. (1998). Existentialism. Retrived November 25, Universit https://wildsmanweirdwildweb.com//what-existentialism.htm (2008). Biografi Nietzsche. Retrieved October 2012, 08, http://www.jasperssastre/biografi_Nietzsche.html Univers Liehadi, Elyana. (2011). Analisis Stilistika Genetis Chairil Anwar. Retrieved January (as Brawijaya Universitas 07, 2013, from http://elyanaliehadi.blogspot.com/.html UniversLirawhyawaterus. (2011). Analisis Puisi Cintaku Jauh Di Pulau Berdasarkan Strata as Brawijaya Universitas Norma. Retrieved January 05, 2013,a Univfromitas Brawijaya Universitas http://scarmyhand.blogspot.com/.html Masa Klasik U Hingga tas Brawijaya Univers_{Maksum}, WAli. (2011). Pengantar Filsafat: Dari_ Universitas Brawijaya Universitas *Postmodernisme*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. nversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Manalu, Martin. (2011). Profil dan Kumpulan Puisi Karya Chairil Anwar. Retrived November, 25, 2012, from http://www.nttuweb.com/kumpulan-puisi-karya-Universitas chairil-anwar.html Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer Marpratama, Putra. (2011). Tema Cinta Dalam Derai-derai Cemara Karya Chairil as Brawijaya http://ada-ada-Retrieved 06, 2013, from January saja.blogspot.com/.html ersitas Brawijaya Universitas Brawij⁴²ya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya **Universitas Brawijaya** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Univer Mudjijanto, Janny. (2009). Analisis Puisi Kerawang Bekasi. Retrieved January 06, as Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	UniversNietzsche, Friedrich (n.d). Sabda Zarathustra. Translated by Sudarmaji, 2000 tas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Yogyakarta: Pustaka Pelajar Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	University Pandia, Wisma, S.Th., Th.M. (n.d). Filsafat Ilmu. Jakarta: Sekolah Tinggi Injili as Brawijaya
Brawijaya	Universitas Philadelphia. Universitas Puniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Prawijava Universitas Prawijava Universitas Prawijava
Brawijaya	Pradigdo, Ila. (2011). <i>Pengkajian Puisi Kerawang-Bekasi Karya Chairil Anwar</i> . Retrieved January 06, 2013, from http://IlaaPradigdo.wordpress.com/.html
Brawijaya	Universitas Brawijay
Brawijaya	UniversPuja, Teguh. (n.d). Analisis Deskriptif Puisi Chairil Anwar: Kerawang Bekasi tas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Retrieved January 06, 2013, from http://mengakrabi-tas Brawijaya
Brawijaya	Universitas bahasa.wordpress.com/.html Universitas Brawijaya
Brawijaya	Univers Raffel, Burton. (2007). Indonesian Poem Kerawang Bekasi. Retrieved January 02, as Brawijaya
Brawijaya	Universi 2013, from http://infintyskins.blogspot.com/.html hiversitas Brawijaya
Brawijaya	Universi Rahman, Jamal. (2009). Chairil Anwar: Gelora Hidup, Gelora Cinta. Retrieved
Brawijaya	University November 05, 2012, Retrieved from tas Brawijaya
Brawijaya	Universit <a .html"="" aisyalhumaira.blogspot.com="" href="http://www.jamaldrahman.wordpress.com/2009/18/05/gelora-hidup/gelora-/ersitas-Brawijaya</th></tr><tr><th>Brawijaya</th><th>Universit cinta/chairil-anwar/.htm niversitas Brawijaya</th></tr><tr><th>Brawijaya</th><th>Universita Rahmawati, Fitri. (2011). Kajian Semiotika Puisi Derai-derai Cemara Karya Chairil</th></tr><tr><th>Brawijaya</th><th>Universital Anwar. Retrieved January 06, 2013, Universital Brawijaya</th></tr><tr><th>Brawijaya</th><th>Universitas http://aisyalhumaira.blogspot.com/.html Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Saragih, Ferdinaen. (2011). Analisis Puisi Aku Chairil Anwar. Retrieved January 04,
Brawijaya	Universities 2013, from http://www.sigodangpos.com/.html
Brawijaya	Universitas Bray Universitas Brawijaya
Brawijaya	Univers Setiawan, Rindit. (2010). Analisis Struktural Semiotik Puisi Chairil Anwar yang tas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Bertema Percintaan. Retrieved January 08, 2013, from http://sastra_dan_seni.blogspot.com/.html
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	UniversSimon, Schuster (1966). How To Analyze Poetry. New York: Monarch Press. niversitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Sunarya, Arif. (2011). <i>Kajian Semiotik Terhadap Puisi "Cintaku jauh di Pulau</i> "
Brawijaya	Chairil Anwar. Retrieved January 05, 2013, from
Brawijaya	Universitas http://arifsunaryas.wordpress.com/.html Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Yampolsky, Timuk. (2001). <i>Chairil Anwar: Poet of Generation</i> ". Retrieved November 12, 2012, from http://latitudes.chairil-anwar_lat15.html
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
D 11	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Brawijaya	
Brawijaya Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Drowiiovo	Universites Proviieve	Universites Pravileye	Universites Provide	Universites Provileye
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	http://Dunia-). Anausis Tuist Chairtí An Arnivanti.blogspot.com/.htr	nl	, 2013, from tas Brawijaya
Brawijaya				universitas Brawijaya
Brawijaya				013, Ini from tas Brawijaya
Brawijaya	Universitas http://merriar			
Brawijaya	Univers Puisi-Puisi Chai	ril Anwar. (2003) Re	trieved January 02,	2013, from Brawijaya
Brawijaya	Universitas http://ipower.	blogspot.com/.html	Universitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya
Brawijaya		Univer	ersitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		as Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijay		rawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawi	LITAS B	ijaya	
Brawijaya	Universitas Br	2511	TA In	in the state of th
Brawijaya	Universitas	- 学	差	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universita	TEN WELL	May V	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universi		THE T	niversitas Brawijaya
Brawijaya	Universi		1	niversitas Brawijaya
Brawijaya	Universit		Y	niversitas Brawijaya
Brawijaya	Universit			hiversitas Brawijaya
Brawijaya	Universit		17	niversitas Brawijaya
Brawijaya	Universita	AN STATE		D niversitas Brawijaya
Brawijaya	Universita		CA CA	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas		順	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas L			Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas B			
Brawijaya	Universitas Bra	AA	aya	
Brawijaya	Universitas Braw		ij aya	
Brawijaya	Universitas Brawija		wijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijay		rawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Omversitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	
Rrawijaya	Universitas Brawijava	Universitas Rrawijava	Universitas Brawijays	Ilniversitas Brawijava

Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas	Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
3 3			Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Univers Appendix 1: The Text of Four P	Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya			Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Kalau sampai waktuku Universitas Brawijaya Universitas	When my time has come	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Ku mau tak seorang kan merayu	I want none to compliment me	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Ku mau tak seorang 'kan merayu		Universitas Brawijaya
Brawijaya	UniversTidak juga kauya	Not even you as Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijay	rawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Univers Tak perlu sedu sedan itu!	I don't need that sniveling! djaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Br	va	Universitas Brawijaya
Brawijaya	UniversAku ini binatang jalang	I'm but a wild animal	Universitas Brawijaya
Brawijaya	University Dari kumpulannya terbuang	From an exiled group	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universi	TO THE TANK Y	niversitas Brawijaya
Brawijaya	Univer Biar peluru menembus kulitku	Even if bullets pierce my skin	niversitas Brawijaya
Brawijaya	University Aku tetap meradang menerjang	I will still enrage and attack	hiversitas Brawijaya
Brawijaya		WIN SYLVE STORY	hiversitas Brawijaya
Brawijaya	Luka dan bisa kubawa berlari	Wounds and poison I'll take running	niversitas Brawijaya
Brawijaya	Universita Universita	Running	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Kuming	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Universitas hilang pedih peri	Until the pain leaves	Universitas Brawijaya
Brawijaya	11/2/	Ontil the pain leaves	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas B	And I will care even less	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitäs Dan aku akan lebih tidak peduli	A	Universitas Brawijaya
Brawijaya	UniversAku mau hidup seribu tahun lagi!	For I will live a thousand more years	
Brawijaya	Universitas Brawija	wijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijay	lawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas (Translated into English by Arief I	D., 4:	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Univers (Translated into English by Arief I		Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawij ⁴⁵ ya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Rrawijaya	Universitas Brawijava Universitas	Rrawijava Universitas Rrawijava	Universitas Brawijava

Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	ya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawija	iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	UniversKami yang kini terbaring antara Brawija	We who are lying, now, near K	erawang-sitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawija	Bekasi, versitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	tidak bisa teriak "Merdeka" dan angkat	We can no longer cry out "Free	edom," no Universitas Brawijaya
Brawijaya	senjata lagi. Universitas Tapi siapakah yang tidak lagi mendengar	longer lift our rifles	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Tapi siapakah yang tidak lagi mendengar deru kami,	But who cannot still hear our m	
Brawijaya	deru kamı, Universitas Brawiiaya :ka	Still see us marching forward,	noans? Universitas Brawiiava
Brawijaya	Universitas Brawijay Universitas Brawijay	Still see us marching forward, wawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawi	We speak to you out of the susp	
Brawijaya	Universitami bicara padamu dalam hening di	silence of evening	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universimalam sepi	When the chest feels empty, wh	
Brawijaya	Universitia dada rasa hampa dan jam dinding	tick away time	Universitas Brawijaya
Brawijaya	University and berdetak		niversitas Brawijaya
Brawijaya	Univer Kami mati muda. Yang tinggal tulang	We died young. All that remain	
Brawijaya	Universdiliputi debu.	bones covered with dust.	hiversitas Brawijaya
Brawijaya	Univers Kenang, kenanglah kami.	Remember, remember us!	hiversitas Brawijaya
Brawijaya	Universit		niversitas Brawijaya
Brawijaya	Kami sudah coba apa yang kami bisa	We've tried, done all we could	
Brawijaya	Tapı kerja belum selesai, belum bisa	But the job isn't finished, is har	rdly begun Universitas Brawijaya
Brawijaya	memperhitungkan arti 4-5 ribu nyawa Universitas		Universitas Brawijaya
Brawijaya		We've given the lives we had	
Brawijaya	University and the transparence of the Control of t	The job isn't finished, no one c up, still, the meaning of four th	an count
Brawijaya	Univer Tapi adalah kepunyaanmu	of five thousand lives	Universitas Brawijaya
Brawijaya	UniversKaulah lagi yang tentukan nilai tulang- Universtulang berserakan	of five thousand fives	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawii	We are only scattered bones a	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universatau jiwa kami melayang untuk	But they belong to you vijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universkemerdekaan kemenangan dan harapan	And you will decide the value	
Brawijaya	Universatau tidak untuk apa-apa, ersitas Brawija	scattered bones S Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Univers Kami tidak tahu, kami tidak lagi bisa wija	Either we died for freedom, for	victory, sitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija		Universitas Brawijaya
Brawijaya		iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya			
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija Kami bicara padamu dalam hening di Universitas Brawija	We don't know, we can no long	ger say Universitas Brawijaya
Brawijaya		ıya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		ıya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		ıya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Piawijaya			
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	iya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya

Drowiiovo	Universitas Provilevo Universitas Provile	vo Universitas Provilevo	Universites Provileve
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Univer <mark>aj</mark> tas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitalam sepirijaya Universitas Brawija	Only you can speak, now	Universitas Brawijaya
Brawijaya	UniversJika ada rasa hampa dan jam dinding awija		Universitas Brawijaya
Brawijaya		We speak to you out of the sus	
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija		
Brawijaya	Univers Kenang, kenanglah kami ersitas Brawija	When the chest feels empty, w	hen clocks it as Brawijaya
Brawijaya	Teruskan, teruskan jiwa kami	tick away time Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Menjaga Bung Karno		Universitas Brawijaya
Brawijaya	menjaga Bung Hatta	Remember, remember us—	Universitas Brawijaya
	menjaga Bung Sjahrir	Let our lives live on	
Brawijaya	Universitas Brawijay	Guarding Soekarno Guarding Soekarno	Universitas Brawijaya
Brawijaya Brawijaya	Univer Kami sekarang mayat	Guarding Hatta	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitä Berikan kami arti	Guarding Sjahrir	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Univers Berjagalah terus di garis batas pernyataan	建	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universidan impian	We are corpses	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universi	Give us meaning	niversitas Brawijaya
Brawijaya	UniversKenang, kenanglah kami	Keep watch over the frontier b	
Brawijaya	Universiang tinggal tulang-tulang diliputi debu	reality and illusion	hiversitas Brawijaya
Brawijaya	Univers Beribu kami terbaring antara Krawang-	7. 数型。不	hiversitas Brawijaya
Brawijaya	UniversBekasi	Remember, remember us	niversitas Brawijaya
Brawijaya	Universita	Who survive only in these bon	es covered Brawijaya
Brawijaya	Universita Universitat Universitat Universitat	with dust	Universitas Brawijaya
Brawijaya		Thousands of us, lying near Ke	rawang- Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas L	Bekusi.	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Bl	W //a	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Bra	aya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Braw		Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawija	wijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijay	rawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		i, a omversitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Rrawijaya	Universitas Rrawijava Universitas Rrawija	va Universitas Rrawijava	Universitas Rrawijava

Duguellava	Universites Drewijeve	Universites Dr	audiovo Universitos	Drawiiava	Universites	Brandiava
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Univer ₄₈ itas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	UniversMAJU (Go Forwa	urd) iversitas Bra	awijaya Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	Brawijaya
Brawijaya	Univer Bagimu Negeri	Universitas Bra	awijaya State	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	Menyediakan api. Universitas Brawijaya	Universitas Bra	awija Providing fire.as	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	UniversPunah di atas meng	hambarsitas Bra	awija Death on the slav	ervawijaya	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	Univer Binasa di atas ditin	das iversitas P	Death on the crus	_	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	Univer Sesungguhnya jala	n ajal baru tercapai	ersitas	Brawijaya		
Brawijaya	Jika hidup harus m Universitas	erasai	Indeed, the way o	f death will b	e reached Universitas	Brawijava
Brawijaya	Universitas Brawijay		If you feel the life	rawijaya	Universitas	
Brawijaya	UniversMaju Brawi		Go forward	ijaya	Universitas	
Brawijaya	UniversSerbuBr	SITA	To attack	va	Universitas	
Brawijaya	University 5.	200	426		Universitas	
Brawijaya	Terjang Universit	1 1	Attack		Universitas	
Brawijaya	Univers(Februari 1943)	0 4.35	Lunge			Brawijaya
Brawijaya	Universi			Y_		Brawijaya
Brawijaya	Universit		(February 1943)			Brawijaya
Brawijaya	Universit		(reditiary 1743)		1.0	Brawijaya
Brawijaya	Universit	AF W.				Brawijaya
	Universita				Iniversitas	
Brawijaya	Universita	3 3		/		
Brawijaya					Universitas	
Brawijaya	Universitas				Universitas	
Brawijaya	Universitas B	(3)			Universitas	
Brawijaya	Universitas Bl	10		a	Universitas	
Brawijaya	Universitas Bra		A	aya	Universitas	
Brawijaya	Universitas Braw			ijaya	Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawija			wijaya	Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijay			Mawijaya	Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		mytyt omversitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awijaya Universitas		Universitas	
Brawijaya	Universitas Brawijaya		awiiaya Universitas		Universites	

Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Univergitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Univer Prajurit Jaga Malam (Soldier Night Wija		Universitas Brawijaya
Brawijaya	UniversePatroDrawijava Universitas Prawija	va Universitas Prawijava	Universites Promises
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	Time has passed. I do not know	w what is sitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawija Waktu jalan. Aku tidak tahu apa nasib Universitas Brawija	the destiny of time?rawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	The youth is energetic and the	
Brawijaya	Univer Pemuda-pemuda yang lincah yang tua-	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitia keras, wijaya Univer	strong, having sharp eyes	
Brawijaya		The dream is independence-what are the conviction	nile the
Brawijaya	Universitas Brawijay	stars are the conviction	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijay Mimpinya kemerdekaan bintang- Universitas Braw	Beside me to keep this death at	
Brawijaya	Universitäs Blav	I like the people who brave to	
Brawijaya	Universkepastian	Three the people who brave to	Universitas Brawijaya
Brawijaya		I like the people who comes to	meet the Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universada di sisiku selama menjaga daerah mati Universi	night	niversitas Brawijaya
Brawijaya	University Control of the Control of	The night which fragrant, release	
Brawijaya	Univers Aku suka pada mereka yang berani hidup	dust	niversitas Brawijaya
Brawijaya	Univer Aku suka pada mereka yang masuk	Time has passed. I do not know	
Brawijaya	Universmenemu malam		niversitas Brawijaya
Brawijaya	Univers Malam yang berwangi mimpi, terlucut	destiny of time is!	Iniversitas Brawijaya
Brawijaya	Universitation debu	(1948).	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Universitas		Universitas Brawijaya
Brawijaya	Waktu jalan. Aku tidak tahu apa nasib		Universitas Brawijaya
Brawijaya	Univercwaktu!	l u la	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Bra	aya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universiting 48 Praw	ljaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawija	wijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijay	rawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Erawijaya	i, a omversitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawija	aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		aya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Brawijaya		va Universitas Brawijava	Universitas Brawijava